

# PEMAHAMAN MASYARAKAT TENTANG EKSISTENSI “DESA PANCASILA” (STUDI KASUS DI DESA PANCASILA MANJUNG, NGAWEN, KLATEN)

Oleh: Taat Wulandari, Anik Widiastuti, Nasiwan

ABSTRAK

## PEMAHAMAN MASYARAKAT TENTANG EKSISTENSI “DESA PANCASILA”

(STUDI KASUS DI DESA PANCASILA MANJUNG, NGAWEN, KLATEN)

Taat Wulandari, Anik Widiastuti, Nasiwan

Email: taat\_wulandari@uny.ac.id

## ABSTRAK

Pancasila merupakan ideologi dasar bagi negara Indonesia dan untuk menjadi warga negara yang baik (*good citizen*) di Indonesia harus sesuai dengan Pancasila. Hal inilah yang mendasari betapa pentingnya Pancasila sebagai acuan ataupun pedoman tentang bagaimana berperilaku menjadi warga negara yang baik (*good citizen*) di Indonesia. Pancasila itu mengandung 36 butir nilai yang sangat luhur sekali diamalkan oleh segenap masyarakat Indonesia. Salah satu masyarakat yang memiliki langkah dan tindakan konkrit dalam menyemaikan nilai-nilai yang terkandung Pancasila yakni Desa Manjung. Desa Manjung terletak di Kecamatan Ngawen, Kabupaten Klaten. Salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah.

Penelitian merupakan penelitian kualitatif. Lokasi penelitian di desa Manjung, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah. Sumber data yakni masyarakat di Desa Manjung. Penentuan responden dengan menggunakan teknik purposive sampling. Keabsahan data menggunakan triangulasi responden. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif.

Pemahaman masyarakat mengenai Konsep Desa Pancasila sejauh ini yakni bahwa masih ada beberapa warga masyarakat yang belum memahami bagaimana konsep Desa Pancasila yang seharusnya diterapkan/dijalankan oleh masyarakat Desa Manjung, serta kurangnya sosialisasi dari pemerintah desa dalam menyampaikan tujuan-tujuan yang diinginkan dari adanya Desa Pancasila. Masyarakat desa Manjung sebenarnya sudah sejak dahulu menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat sebelum di tetapkannya Desa Manjung sebagai Desa Pancasila, hanya saja masyarakat tidak menyadari bahwa mereka sudah menerapkan nilai-nilai tersebut karena semua kegiatan-kegiatan tersebut sudah berjalan dengan sendirinya dan menjadi kebiasaan dan hubungan antar warga masyarakat Desa berjalan dengan baik, guyub, rukun tanpa adanya pembedaan baik dari segi agama, status sosial dan lainnya.

Kata Kunci: *Desa Pancasila, Pemahaman Masyarakat*